

Pengelolaan Keuangan yang Efektif dan Efisien Bagi Organisasi Karang Taruna Pondok Ranggong – Jakarta Timur

Rosaliana, SE.,MAk ; Santi Octavia Djailani,SE.,Msi

Abstrak

Tujuan kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat ini untuk memberikan penyuluhan dan pelatihan kepada para anggota Karang Taruna di kelurahan Pondok Ranggong Jakrta Timur bekerja sama dengan para Dosen dan Mahasiswa STIE – MBI . Metode kegiatan yang digunakan yaitu tim pelaksana kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat mengunjungi kelurahan kemudian kantor Karang Taruna . Selanjutnya yaitu tahap pelaksanaan kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat. Tahap ini akan diberikan penyuluhan dan pelatihan kepada anggota Karang Taruna. Penyuluhan dan pelatihan yang diberikan tentang bagaimana mengelola keuangan secara efektif dan efisien. Untuk dapat meningkatkan kualitas pengeloaan dan efisiensi keuangan. Hasil kegiatan Pemeberdayaan Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan para anggota karang taruna Pondok Ranggong , khususnya bagaimana meningkatkan mutu pengelolaan keuangan yang efektif dan efisien .

Kata Kunci: penyuluhan, pengelolaan, keuangan, efisiensi

Abstract

The purpose of this Community Empowerment activity is to provide counseling and training to members of Karang Taruna in Pondok Ranggong Jakrta Timur village in collaboration with STIE – MBI Lecturers and Students. The activity method used is that the implementation team for the Community Empowerment activities visits the village then the Karang Taruna office. The next stage is the implementation of community empowerment activities. This stage will be given counseling and training to members of the Cadet Reef. Counseling and training provided on how to manage finances effectively and efficiently. To be able to improve the quality of management and financial efficiency. The result of this Empowerment to the Community activity is the increase in the knowledge and skills of the members of the Pondok Ranggong cadet reef, especially how to improve the quality of effective and efficient financial management.

Keywords: counseling, management, finance, efficiency

1. PENDAHULUAN

Karang Taruna adalah organisasi kepemudaan yang merupakan wadah pengembangan generasi muda non partisan, yang tumbuh atas dasar kesadaran dan rasa tanggung jawab sosial dari, oleh dan untuk masyarakat khususnya generasi muda di wilayah Desa/ Kelurahan yang bergerak dibidang kesejahteraan sosial. Sebagai organisasi sosial kepemudaan Karang Taruna merupakan wadah pembinaan dan pengembangan serta pemberdayaan dalam upaya mengembangkan kegiatan ekonomis produktif dengan pendayagunaan semua potensi yang tersedia di lingkungan baik sumber daya manusia maupun sumber daya alam.

Dari pengertian tersebut keaktifan suatu karang taruna sangat penting dalam kemajuan suatu wilayah di berkedudukan di Desa/ Kelurahan (Pasal 4 Permensos 77/2010).

Karang taruna adalah lembaga kemasyarakatan. Seperti yang terungkap pada pasal 1 angka 14 Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan ("Permendagri 5/2007"), karang taruna adalah lembaga yang ada atas kesadaran dan rasa tanggung jawab warga kepada masyarakatnya.

Dalam melakukan kegiatan organisasi sebaiknya memperhatikan manajemen Administrasi dan laporan keuangannya. Manajemen Administrasi merupakan sesuatu yang sangat penting dalam pengelolaan suatu organisasi. Karang Taruna telah memiliki pedoman penyusunan laporan yang diterbitkan oleh masing-masing kelurahan yang dapat dijadikan acuan. Demikian juga Laporan keuangan merupakan pokok atau hasil akhir dari suatu proses akuntansi yang menjadi bahan informasi bagi para pemilik maupun pihak-pihak yang membutuhkannya, Laporan keuangan merupakan suatu indikator suksesnya suatu kegiatan usaha yang dilakoninya.

Oleh karena itu sangat pentingnya laporan keuangan. Perlu adanya pelatihan dan

pendampingan manajemen Administrasi kelembagaan pada organisasi Karang taruna Pondok Ranggan – Jakarta Timur. Minimnya pengetahuan dalam manajemen Administrasi kelembagaan dan pembuatan laporan keuangan dan kesadaran akan pentingnya manajemen Administrasi kelembagaan dan pembuatan laporan keuangan pada organisasi. Maka dari itu diperlukan pemahaman yang baik tentang pentingnya manajemen Administrasi kelembagaan dan pembuatan laporan keuangan yang efektif dan efisien untuk meningkatkan kinerja Organisasi Karang Taruna Pondok Ranggan.

2. TINJAUAN PUSTAKA

Community Development merupakan Proses dalam melakukan pengorganisasian dan pengembangan kehidupan masyarakat. Hal yang merupakan point penting adalah bagaimana pelaku perubahan berkiprah ataupun membangun masyarakat untuk mandiri dan mampu berkembang menjadi masyarakat yang fungsional.

Community Development adalah suatu proses untuk memelihara keseimbangan antara kebutuhan-kebutuhan sosial dengan sumber-sumber kesejahteraan sosial dari suatu masyarakat tertentu atau suatu bidang kegiatan tertentu (Arthur Dunham, 1958). *Community Work* adalah suatu proses membantu masyarakat untuk memperbaiki masyarakatnya melalui kegiatan yang dilakukan secara bersama-sama (Alan Tvevetrees, 1993)

Masyarakat dalam konteks pengembangan dan pengorganisasian, diartikan sebagai sebuah 'tempat bersama' yakni sebuah wilayah geografi yang sama (Mayo, 1998), misalnya RT,RW,kampung di pedesaan, perumahan di perkotaan. Asumsi dasar pengorganisasian dan pengembangan masyarakat sebagai berikut :

a. Suatu Proses

Pengorganisasian dan pengembangan masyarakat dipandang sebagai suatu siklus maupun paradigma yang

- berkesinambungan berupa perubahan dari suatu tahap ke tahap berikutnya yaitu tercapainya masyarakat mandiri.
- b. Suatu Metode
Menitik beratkan pada cara yang dilakukan yaitu partisipasi masyarakat dan pengorganisasian masyarakat
 - c. Suatu Program
Didalamnya terdapat unsur proses, metode, cara-cara tertentu dan titik beratnya pada pencapaian tujuan organisasi dan penyelesaian dari serangkaian kegiatan yang terukur secara kualitas dan bisa dilaporkan.
 - d. Suatu Gerakan
Merupakan suatu usaha untuk memberantas hal-hal yang tidak baik sehingga masyarakat menjadi komitmen dan dirancang untuk meningkatkan kehidupan bagi semua warga masyarakat melalui partisipasi aktif.

Pengertian secara umum adalah suatu proses untuk membantu masyarakat agar dapat menggali dan menggerakkan sumber-sumber yang ada untuk mengatasi masalah atau memenuhi kebutuhan.

3. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan Pemberdayaan Masyarakat ini dilakukan dalam beberapa kegiatan yang disusun dalam beberapa tahap.

Tahap pertama tahap survei, dilakukan dengan menyusun berbagai hal yang akan disampaikan pada saat kegiatan yang akan dilakukan meliputi: penyusunan materi yang akan diberikan, penyusunan jadwal pemberian materi, pembagian tugas tim dan survei ke lokasi kegiatan.

Tahap kedua sosialisasi yaitu sebelum kegiatan dilaksanakan terlebih dahulu dilakukan tahap sosialisasi, melakukan silaturahmi dengan ketua Karang Taruna, menyampaikan maksud dan tujuan pemberdayaan ini. Pada tahap ini juga dilakukan jalinan kerjasama dan menentukan jadwal kegiatan kegiatan. Tim pelaksana kegiatan pemberdayaan pada masyarakat adalah dosen Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi

Manajemen Bisnis Indonesia .

Tahap ketiga adalah pelaksanaan kegiatan, yaitu pelaksanaan seluruh kegiatan yang telah direncanakan. Pada Hari yang ditentukan Materi disampaikan Nara sumber dalam bentuk ceramah, paparan dan diskusi intraktif kepada para peserta .

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam kegiatan *community development* yang diadakan pada 16 Juli 2022 di Kantor RPTRA Tunas Bangsa Bisa dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen dan Akuntansi beserta para Mahasiswa STIE-MBI, telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini. Harapan kami dengan Kegiatan ini dapat membuka wawasan para peserta yang terdiri dari para Anggota Karang Taruna . Dengan ilmu yang diperoleh bertambahnya pengetahuan .

Selain poin-poin diatas diberikan juga beberapa pemaparan kepada Karang Taruna Pondok Ranggan mengenai “Pengembangan Kewirausahaan Pemuda di Era digital 4.0”. Memberikan saran inovasi untuk pemuda-pemudi lebih berkembang di era digital ini. Pemberdayaan pada Masyarakat kali ini diharapkan mampu memberikan semangat baru bagi kita dalam menyampaikan materi dan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik dilingkungan sekolah, kampus dan keluarga.

Dokumentasi Kegiatan Pemberdayaan Kepada Masyarakat



Persiapan Acara



Sesi Tanya Jawab



Foto bersama para peserta dan Panitia PKM

5. KESIMPULAN

Kegiatan Pemberdayaan ini berlangsung dengan lancar dan antusias. Peserta merasakan manfaat dari kegiatan ini yang dilihat dari besarnya animo mereka untuk menanyakan mengenai materi yang disampaikan oleh Nara sumber. Target luaran dari kegiatan PKM Pelatihan Pengemasan dan pemasaran produk jamu ini telah diberikan kepada peserta. Adapun saran yang dapat diberikan yaitu perlu dilakukan pembinaan secara berkesinambungan agar peserta dapat melaksanakan kegiatan usaha secara berkelanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- 1) Undang-Undang RI No. 83 Tahun 2005 tentang Pedoman Dasar Karang Taruna.
- 2) Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 5 Tahun 2007 tentang Pedoman Penataan Lembaga Kemasyarakatan

- 3) Peraturan Menteri Sosial Republik Indonesia no. 77 (2010). Pedoman Dasar Karang Taruna. Kementerian Sosial Republik Indonesia.
- 4) Terry, George R., Prinsip-prinsip manajemen, Jakarta: Bumi Aksara 1991.
- 5) Harahap, S. S. (2002). *Teori Akuntansi Laporan Keuangan*. Bumi Aksara. Jakarta.
- 6) Hadion Wijoyo, Irjus Indrawan, dkk. (2020). *Kewirausahaan Berbasis Teknologi (Teknopreneurship)*. Banyumas: CV. Pena Persada.
- 7) Zubaedi, 2013. *Pengembangan Masyarakat Wacana dan Praktik*, Cetakan 1. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.